

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Kinerja perusahaan dapat diukur dengan menganalisis dan mengevaluasi laporan keuangan. Informasi posisi keuangan dan kinerja keuangan di masa lalu seringkali digunakan sebagai dasar untuk memprediksi posisi keuangan.

Laporan keuangan merupakan sumber informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan kinerja keuangan perusahaan. Data keuangan tersebut dianalisis lebih lanjut sehingga akan diperoleh informasi yang dapat mendukung keputusan yang dibuat. Laporan keuangan ini harus menggambarkan semua data keuangan yang relevan dan telah ditetapkan prosedurnya sehingga laporan keuangan dapat diperbandingkan agar tingkat akurasi analisis dapat di pertanggungjawabkan.

Informasi yang tersaji harus dianalisis dan di interprestasikan lebih jauh lagi agar mempunyai nilai guna bagi manajemen perusahaan. Untuk manajemen, dalam melakukan analisis terhadap kinerja keuangan yaitu berupa analisis yang bersifat fundamental dan intergratif yang nantinya akan memberikan gambaran yang mendasar dan menyeluruh tentang posisi dan prestasi keuangan.

Analisis rasio keuangan merupakan instrumen analisis prestasi perusahaan yang menjelaskan berbagai hubungan dan indikator keuangan, yang ditujukan untuk menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan atau prestasi operasi di masa lalu dan membantu menggambarkan trend polaperubahan tersebut, untuk kemudian menunjukkan resiko dan peluang yang melekat pada perusahaan yang bersangkutan. Makna dan kegunaan rasio keuangan dalam praktek bisnis pada kenyataannya bersifat subjektif tergantung kepada untuk apa suatu analisis dilakukan dan dalam konteks apa analisis tersebut diaplikasikan.

Para investor akan mendapatkan informasi yang sangat penting dalam melakukan analisis rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya. Sedangkan rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh hutang. Semakin tinggi rasio solvabilitas maka kondisi perusahaan kurang baik karena perusahaan menggunakan modal hutang lebih besar daripada modal sendiri. Rasio profitabilitas juga begitu penting bagi investor karena rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dari kegiatan operasionalnya.

PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk adalah perusahaan informasi dan komunikasi serta penyedia jasa dan jaringan telekomunikasi secara lengkap di Indonesia. Telkom mengklaim sebagai perusahaan telekomunikasi terbesar di Indonesia dengan jumlah pelanggan telepon tetap sebanyak 15 juta dan pelanggan telepon seluler sebanyak 104 juta orang. PT. Telkom Indonesia sebagai pemimpin

pasar telekomunikasi dan informasi di Indonesia mencatat kenaikan laba setiap tahunnya. Namun investor tetap perlu melakukan analisis fundamental perusahaan sebelum melakukan investasi pada PT. Telkom. Hal ini tentu menjadi pembahasan yang menarik mengenai kinerja keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. Berikut adalah perolehan laba pada PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk:

Tabel I-1
Laba Bersih PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
Tahun 2012-2017 (Dalam Milyar Rupiah)

| Tahun | Laba bersih | Perkembangan |
|--------------|--------------------|---------------------|
| 2012 | 18.388 | - |
| 2013 | 20.402 | 10,95% |
| 2014 | 22.041 | 8,03% |
| 2015 | 23.948 | 8,65% |
| 2016 | 27.073 | 13,05% |
| 2017 | 30.369 | 12,17% |

Sumber: www.idx.co.id

Berdasarkan tabel I-1 diatas memperlihatkan perolehan laba bersih PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk selama kurun waktu 2012-2017. Pada tahun 2012 perusahaan memperoleh laba bersih sebesar 18,38 triliun rupiah. Kemudian terjadi peningkatan laba bersih di tahun 2013 yaitu sebesar 20,40 triliun rupiah dengan pertumbuhan laba bersih sebesar 10,95%. Perusahaan terus memperoleh keuntungan selama empat tahun kedepan dimana perolehan laba bersih selalu meningkat setiap tahunnya. Tercatat laba bersih yang diperoleh oleh perusahaan mencapai angka 30,36 triliun rupiah. Namun demikian, meskipun laba bersih PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk selalu meningkat setiap tahunnya, namun terjadi beberapa penurunan pertumbuhan laba bersih. Pada

tahun 2014 pertumbuhan laba bersih turun diangka 8,03% dan pada tahun 2017 pertumbuhan laba bersih turun di angka 12,17% dibandingkan tahun sebelumnya.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk**”.

1.2. Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah kinerja keuangan yang diukur menggunakan rasio keuangan pada PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui kinerja keuangan yang diukur menggunakan rasio keuangan pada PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.

1.4. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini yaitu:

1. Menjadi informasi dan pertimbangan bagi investor dalam melakukan investasi pada PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
2. Menjadi referensi bagi pihak lain yang akan melakukan penelitian selanjutnya yang ada relevansinya dengan penelitian ini.